

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKN SISWA KELAS VII A SEMESTER I SMP NEGERI 1 SELEMADEG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**I KETUT SUAJA
SMP NEGERI 1 SELEMADEG TIMUR TABANAN**

ABSTRACT

The implementation of this research is located at SMP Negeri 1 Selemadeg Timur which aims to know the improvement of students' learning performance after applied Contextual Teaching and Learning (CTL) model in the learning process. The initial problem is that there is not the maximum learning process done by the teacher in improving the learning performance of PKn students. After the data was collected using the instrument in the form of study achievement test students from the initial average value of 67.36 rose to 74,45 on the I cycle and rose to 81.55 in cycle II.

Results in cycle II have been as expected indicators of successful research by hence this study was not continued to the next cycle. With the acquisition of data it is certain that the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model in the implementation of the learning process is able to improve students' learning performance so that the hypotheses submitted are acceptable.

Keywords: Model contextual teaching and learning, dan PR

ABSTRAK

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Selemadeg Timur yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran. Permasalahan awal yang terjadi adalah belum maksimalnya proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar PKn siswa. Setelah data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa tes prestasi belajar siswa dari nilai rata-rata awal 67,36 naik menjadi 74,45 pada siklus I dan naik menjadi 81,55 pada siklus II.

Hasil pada siklus II sudah sesuai harapan indikator keberhasilan penelitian oleh karenanya penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Dengan perolehan data tersebut dapat dipastikan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pelaksanaan proses pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Kata kunci: model contextual teaching and learning, prestasi belajar PKn

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada

kemampuan untuk menghapal informasi, siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran.

Namun, kenyataan yang diinginkan tidak sesuai dengan harapan, hal tersebut terlihat pada data nilai ulangan akhir semester pada mata pelajaran PKn, karena bagi siswa mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan karena berbagai konsep dan pemecahan permasalahan yang harus dihapal. Sehingga beberapa siswa di kelas VII A semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur mengalami permasalahan pada nilai belajar PKn. Melihat data yang diperoleh rendahnya prestasi belajar PKn siswa kelas VII A semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur yang baru mencapai rata-rata 67,36 menunjukkan bahwa peserta didik yang diteliti kemampuannya masih sangat rendah. Hanya kesenjangan tersebut membuat peneliti sebagai guru di sekolah ini harus segera mencari jalan keluar. Hal inilah yang membuat peneliti harus segera melakukan tindakan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini.

Dengan menerapkan pembelajaran CTL dan melibatkan semua stakeholder pendidikan yang akan memudahkan dalam pemikiran yang berfungsi secara maksimal. Oleh karena itu, guru harus mulai merubah dan menggabungkan gerakan fisik intelektual dan penggunaan semua indra siswa terfokus dalam pemecahan masalah. Berdasarkan uraian singkat ini,

jelas bahwa model pembelajaran ini mampu memberikan cara pembelajaran yang aktif dan efektif bagi siswa, mampu membelajarkan siswa sesuai pengalaman belajar siswa dalam situasi pengalaman nyata, baik pengalaman dalam kehidupan sehari-hari maupun pengalaman dalam lingkungan, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak membosankan dan saling menunjang. Karenanya langkah-langkah ini diharapkan akan dapat digunakan sebagai cara pemecahan masalah yang sedang diteliti.

Berdasarkan kenyataan di atas, penulis terdorong untuk memperbaiki proses pembelajaran PKn dengan menggunakan metode yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir sekaligus menguasai materi pelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VII Semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*”.

Apakah penerapan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan prestasi belajar Pkn siswa kelas VII A semester I tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Timur?

Model *Contextual Teaching And Learning* merupakan landasan filosofi

konstruktivisme. Dalam belajar menggunakan filosofi konstruktivisme ada 5 elemen belajar yang penting untuk diketahui. Elemen tersebut juga merupakan elemen dalam praktek pembelajaran kontekstual Zahorik (dalam Depdiknas, 2002:7) yaitu: 1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, 2) pemerolehan pengetahuan baru dengan cara mempelajari secara keseluruhan dahulu, kemudian memperhatikan detailnya, 3) pemahaman pengetahuan yaitu dengan cara menyusun konsep sementara (hipotesis), melakukan *sharing* kepada orang lain agar mendapat tanggapan (validasi) dan atas tanggapan tersebut dilakukan revisi dan dikembangkan, 4) mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman tersebut, 5) melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut.

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:895) berarti: a) penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, b) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.

Menurut Abu Ahmadi (2004) beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar setiap

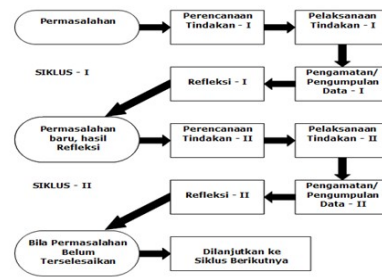
peserta didik berbeda-beda, hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor indogen dan faktor eksogen. a) faktor indogen adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor indogen dibagi menjadi dua yaitu faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis antara lain kesehatan, kelengkapan panca indra, kelengkapan anggota badan atau tidak cacat. Faktor psikologis antara lain intelegensi, minat, bakat dan emosi. Faktor eksogen meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Sesuai uraian materi yang telah disampaikan dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Apabila model pembelajaran CTL dilaksanakan secara maksimal dengan mengacu pada teori maka prestasi belajar PKn siswa kelas VII A semester I tahun pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Timur dapat ditingkatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Selemadeg Timur yang berlokasi di Jalan Kahyangan, Bunutpahun, Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan yang memiliki

lingkungan sekolahnya bersih, sejuk, rindang dan nyaman. Rancangan penelitian masing-masing siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan rancangan Depdiknas (2011:12).



Gambar: 01 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Depdiknas (2011:12)

Teknik pengumpulan data merupakan cara kerja dalam penelitian untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan dalam kegiatan sesuai dengan kenyataan. Teknik analisis data dalam penelitian tindakan dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Sehubungan dengan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini berbentuk angka maka analisisnya dilakukan secara kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan secara statistik deskriptif dengan melakukan penyajian data, menghitung mean, median, modus, serta melakukan penggambaran secara rinci dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik.

Acuan indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yang digunakan adalah KKM mata pelajaran PKn untuk kelas VII A adalah 75 pada tahun pelajaran 2017/2018. Jika secara klasikal siswa sudah mencapai ketuntasan 85% memperoleh nilai tes akhir ≥ 75 , maka penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan sudah berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Awal

Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan awal diperoleh data yaitu, ada 3 orang siswa (14%) dari 22 orang siswa di kelas VII A pada semester I tahun pelajaran 2017/2018 memperoleh nilai di atas KKM. Terdapat 19 orang siswa (86%) yang memperoleh nilai di bawah KKM

2. Deskripsi Siklus I

Analisis yang dapat disampaikan pada Siklus I ini, penilaian terhadap kemampuan siswa menerpa ilmu pada mata pelajaran PKn adalah dari 17 orang siswa yang diteliti, terdapat 5 orang siswa (77%) memperoleh penilaian di atas KKM artinya mereka sudah mampu menerpa ilmu sesuai harapan. Terdapat 5 orang siswa (23%) memperoleh penilaian di bawah KKM artinya kemampuan mereka masih rendah.

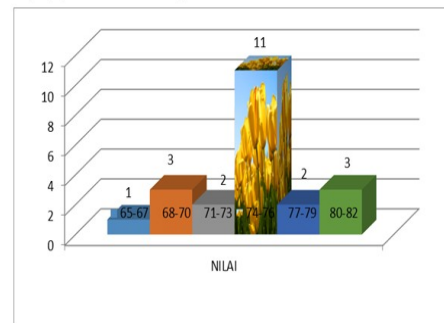
Hasil analisis ini menggambarkan bahwa prestasi

belajar siswa masih jauh dari tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan, yaitu minimal mencapai nilai 75 sesuai KKM mata pelajaran PKn di sekolah ini.

Tabel 01. Data Kelas Interval Siklus I

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	65-67	66	1	5%
2	68-70	69	3	14%
3	71-73	72	2	9%
4	74-76	75	11	50%
5	77-79	78	2	9%
6	80-82	81	3	14%
Total			22	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Timur Siklus I

Deskripsi Siklus II

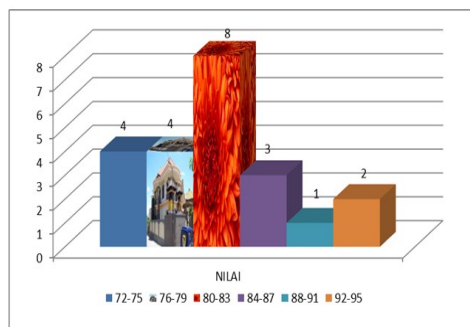
Hasil yang diperoleh dengan pemberian tes prestasi belajar dapat dijelaskan: dari 22 orang siswa yang diteliti ada 21 orang siswa yang memperoleh nilai melebihi KKM dan 1 orang siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Interpretasi yang muncul dari data tersebut adalah bahwa mereka sudah sangat mampu melakukan apa

yang disuruh. Dengan semua hasil tersebut dapat dideskripsikan bahwa indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan sudah terpenuhi. Dari analisis kualitatif sudah disampaikan secara singkat, selanjutnya diberikan analisis kuantitatifnya menggunakan data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka sebagai berikut; (1) Rata-rata (mean) = 81,55, Median = 82, dan modus 82.

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	72-75	73,5	4	18%
2	76-79	77,5	4	18%
3	80-83	81,5	8	36%
4	84-87	85,5	3	14%
5	88-91	89,5	1	5%
6	92-95	93,5	2	9%
Total			22	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas VII A Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Selemadeg Timur Siklus II

Pembahasan

Semua kegiatan yang telah dilakukan dari semua kegiatan penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan pada pembahasan ini yaitu sebagai

berikut: kegiatan awal diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 67,36 dengan presentase ketuntasan 14%. Hasil tersebut jauh di bawah KKM mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Selemadeg Timur dengan hasil yang sangat rendah ini diakibatkan peneliti pada awalnya mengajar belum menggunakan model-model pembelajaran yang direkomendasi oleh ahli-ahli dunia. Peneliti lebih banyak berceramah, bercerita, dan mengajar kurang serius. Setelah dicek perolehan nilai siswa, ada banyak siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil ini sangat mengejutkan sehingga peneliti sebagai guru di SMP Negeri 1 Selemadeg Timur merasa terpanggil untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal tersebut membuat peneliti mencoba model pembelajaran CTL.

Dengan pelaksanaan pembelajaran telah diperbaiki pada siklus I ternyata hasil yang diperoleh sudah mencapai rata-rata 74,45 dengan presentase ketuntasan 77%. Namun, rata-rata tersebut masih juga di bawah indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan walaupun dalam pelaksanaannya peneliti telah berupaya secara maksimal seperti memotivasi siswa, memberi penekanan-penekanan, memberi arahan-arahan dan lain sebagainya. Kelemahan yang ada justru

pada belum mampunya peneliti memahami secara mendalam kebenaran dari teori model pembelajaran CTL yang digunakan dalam mengajar serta sintaks pembelajarannya.

Kelemahan-kelemahan yang masih tersisa pada pelaksanaan penelitian di siklus I, akhirnya peneliti proses pembelajaran diperbaiki agar diperoleh hasil yang lebih maksimal. Untuk itu, pada siklus II diupayakan proses pembelajaran berjalan lebih baik dengan membuat perencanaan yang lebih matang, merumuskan tujuan, mengorganisasi materi lebih baik, mengupayakan agar materi berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Setelah melakukan perencanaan yang matang, berlanjut dengan melakukan pembelajaran yang lebih maksimal dengan giat memberi motivasi, giat memberi arahan-arahan, menuntun agar siswa giat belajar, memberi contoh soal yang lebih banyak, mudah terlebih dahulu sebelum melanjutkan pada soal yang lebih sulit.

Dengan soal-soal yang lebih mudah dapat dijawab maka mereka akan mendapat kepuasan awal yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan selanjutnya. Model pembelajaran CTL ini diupayakan dalam pembelajaran mengikuti langkah-langkah secara teori yang benar. Pelaksanaan yang sudah maksimal pada siklus II ini mampu

meningkatkan prestasi belajar peserta didik mencapai nilai rata-rata 81,55 dengan presentase ketuntasan 95%. Ternyata nilai tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan. Dari hasil tersebut kelebihan-kelebihan pelaksanaan pada siklus II yang telah disampaikan di atas menjadi dasar validitas. Kelebihan-kelebihan tersebut adalah: model pembelajaran CTL sudah dilaksanakan dengan benar sesuai teori yang ada, minat siswa sudah meningkat akibat peneliti giat memberi motivasi-motivasi, antusiasme belajar peserta didik meningkat akibat tugas-tugas yang selesai dikerjakan, kegiatan belajar mandiri peserta didik sudah mampu diupayakan dengan baik.

PENUTUP

Simpulan

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar PKn siswa kelas VII A semester I SMP Negeri 1 Selemadeg Timur tahun pelajaran 2017/2018 meningkat setelah diterapkan model pembelajaran CTL.

Saran

Hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya mampu membuat peserta didik belajar lebih efektif dan lebih menggairahkan. Dalam hubungan dengan hal tersebut perlu disampaikan saran sebagai berikut:1). Bagi guru, guna meningkatkan mutu pendidikan memerlukan persiapan yang cukup

matang, sehingga disarankan agar guru mampu menentukan atau memilih model yang benar-benar bisa diterapkan sehingga diperoleh hasil yang optimal. Selanjutnya, agar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, maka guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan, walaupun dalam taraf yang sederhana, agar para siswa menjadi berminat terhadap kegiatan yang dilakukan sehingga keaktifan belajar akan meningkat., 2) Bagi peneliti lain, walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari model/metode pembelajaran CTL dalam meningkatkan prestasi belajar, tentu dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti bagian-bagian yang belum sempat diteliti, dan 3) Bagi pengembang pendidikan, selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna memverifikasi data hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo.2004. *Pskologi Belajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2002. *Contextual Teaching And Learning*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

- . 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Menjaminan Mutu Pendidikan.